

**SKRIPSI**

**ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO  
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**ANIS MARYUNI  
NPM.2003022003**



**Jurusan: Perbankan Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO  
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**ANIS MARYUNI  
NPM.200302203**

**Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.**

**Jurusan: Perbankan Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyakan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ANIS MARYUNI  
NPM : 2003022003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO  
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 02 Mei 2024  
Pembimbing,



**Enny Puji Lestaki, M.E., Sy**  
**NIDN. 20133068103**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO  
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH

Nama : ANIS MARYUNI

NPM : 2003022003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 02 Mei 2024  
Pembimbing,



**Enny Puji Lestari, M.E., Sy**  
NIDN. 20133068103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B.2043/17.20.3/D/PP.009/07/2024.....

Skripsi dengan Judul : ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, Disusun Oleh: ANIS MARYUNI, NPM. 2003022003, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 21 Mei 2024.

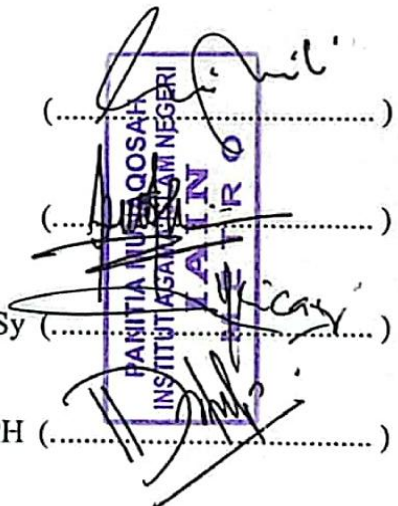
**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.,Sy (.....)

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H (.....)

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.,Sy (.....)

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Mat Jalli, M.Hum *MJ*  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**Anis Maryuni**

Banyak masyarakat yang masih belum memahami konsep perbankan syariah dan prinsip dibaliknya. Bahwa prinsip syariah harus digunakan dalam kehidupan ekonomi terutama dalam menghimpun dana dalam bentuk tabungan syariah. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Data utama dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang memberikan informasi lewat google form menggunakan sampel acak. Sumber data diambil dari berbagai informan di antaranya dengan mengambil 3 dusun, setiap dusun diambil 7 responden dengan pekerjaan petani, peternak dan pedagang di Desa Endang Rejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Endang Rejo berada pada level "*less literate*". Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi ini antara lain usia, pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial budaya. Dalam penelitian ini, literasi masyarakat Endang Rejo, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah terhadap tabungan syariah dari 21 narasumber yang terdiri dari pekerja petani, pedagang, dan peternak menunjukkan bahwa hanya 6 narasumber yang menghimpun dana di Bank Syariah Indonesia. Dari 6 nasabah ini, dapat dilihat adanya potensi peningkatan penggunaan produk perbankan syariah, terutama dalam hal penghimpunan dana seperti tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah*. Masyarakat menghargai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti larangan *riba* (bunga) dan konsep bagi hasil..

**Kata Kunci : Literasi, Penghimpun Dana, Masyarakat**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANIS MARYUNI

NPM : 200302203

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**ANIS MARYUNI**  
**NPM. 2003022003**

## MOTTO

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

*Artinya: Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah.  
Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.  
(QS. Al- Baqarah : 276)*



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup peneliti.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Bero dan Alm. Ibu Sari Lestari yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Pembimbing skripsi (Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy) yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh keikhlasan kepada saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terimakasih juga kepada teman, sahabat, saudaraku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 20 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugerahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
2. Bpk. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasaranan selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 21 Mei 2024  
Penulis,



ANIS MARYUNI  
NPM.2003022003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Literasi Masyarakat.....	12
1. Pengertian Literasi .....	12
2. Jenis-jenis Literasi.....	13
3. Tingkat Literasi .....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi .....	17
5. Jenis-jenis Masyarakat .....	19
B. Penghimpunan Dana .....	20
1. Pengertian Penghimpunan Data .....	20
2. Prinsip-prinsip Penghimpunan Data .....	21
3. Produk Penghimpunan Dana.....	24
4. Operasional Penghimpunan Dana .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Keabsahan Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	37
1. Profil Desa Endang Rejo .....	37
B. Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.....	38
1. Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Desa Endang Rejo .....	38
2. Analisis Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Desa Endang Rejo .....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Prasurvey
5. Surat Balasan Prasurvey
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keuangan Syariah yang terdapat di Indonesia sebenarnya mempunyai potensi yang sangat besar, sebab Indonesia telah menjadi sebuah Negara yang populasi muslimnya terbesar di dunia, dengan berdasarkan pada laporan dari *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* atau MABDA yang berjudul *The Muslim 500* edisi 2022, bahwa ada 231,06 juta penduduk di Indonesia yang telah beragama Islam. Jumlah tersebut setara dengan 86,7% pada total penduduk di Indonesia sehingga proporsi dari penduduk muslim di Indonesia telah mencapai 11,92% dari total populasi di dunia.<sup>1</sup>

Literasi keuangan syariah membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip syariah di balik transaksi keuangan mereka dan membimbing mereka untuk membuat keputusan keuangan yang masuk akal dan selaras dengan nilai-nilai agama mereka. Banyak masyarakat yang masih belum memahami konsep perbankan syariah dan prinsip dibaliknya. Literasi membaca menjadi salah satunya pembelajaran yang tidak sekedar mengasah kemampuan memahami pesan tertulis, melainkan untuk melatih kemampuan berpikir masyarakat karena keterampilan ini memproses dan menentukan informasi

---

<sup>1</sup> Viva Budy Kusnandar, "RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia," *Databoks*, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>.

dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan informasi yang diterima sebelumnya.<sup>2</sup>

Bank Syariah juga merupakan suatu perusahaan yang dapat menghimpun dana dari nasabah dan masyarakat dalam bentuk tabungan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan beroperasi sesuai prinsip-prinsip hukum Syariah. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain produk penghimpunan dana seperti tabungan. Menurut otoritas jasa keuangan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 9,14%. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12 % pada tahun 2022 dari sebelumnya 9, 10% pada periode survei tahun 2019. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi (SNLKI) yang dilaksanakan OJK di 2022, indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 9,14%, sementara indeks literasi keuangan konvensional mencapai 49,68%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang umumnya masih keliru atau tidak tepat terhadap bank syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Aisa Rurkinantia, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Journal Of Islamic Studies And Humanities* 6, No. 2 (19 September 2021): 89–96, <https://doi.org/10.21580/Jish.V6i2.9023>.

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diunduh pada 10 November 2023.



Kemudian faktor lainya tentang menghimpun dana dan produk bank sayaiah. Menurut Kotler, produk adalah Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Produk di bank syariah berbeda dengan produk di bank konvensional, di mana bank syariah produk *finance* seperti tabungan syariah yang menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.<sup>4</sup> Sementara di daerah Kabupaten Lampung Tengah khususnya di Bandar Jaya terdapat banyak lembaga keuangan dari bank syariah dan bank konvensional. Salah satu lembaga keuangan syariah di Bandar Jaya adalah Bank Syariah Indonesia atau lebih dikenal dengan BSI. Keberadaan bank syariah ini belum mentransformasi masyarakat Endang Rejo tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah yang diperlukan bagi masyarakat Endang Rejo. Sebagian masyarakatnya masih belum bisa memberikan gambaran yang baik tentang bank syariah karena bank syariah belum dikenal masyarakat luas. Karena jauhnya bank syariah tersebut dari jangkauan masyarakat.<sup>5</sup> Sementara itu, dalam dunia perbankan persepsi atau pendapat nasabah sangatlah penting. Endang Rejo berasal dari berbagai kalangan, mulai dari yang berpendidikan rendah hingga tinggi yang mayoritas pendidikanya tamat SD,SMP, dan SMA. Endang Rejo memiliki 3 dusun yang terdiri dari 31 RT dan 1.754 KK yang

---

<sup>4</sup> Philip Kotler, Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid II,(Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama,2015),26.

<sup>5</sup> Pendapat Masyarakat Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah,Kamis 9 November 2024.

berjumlah 5.449 jiwa penduduk. Dari 5.449 jiwa penduduk ada 1.906 jiwa penduduk yang memiliki pekerjaan, diantaranya:<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jenis Pekerjaan Masyarakat Endang Rejo**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil(PNS)	45
2	Tentara Nasional Indonesia	2
3	Kepolisian RI (POLRI)	6
4	Perdagangan	64
5	Petani/Pekebun	1786
6	Peternak	3
<b>Jumlah</b>		<b>1.906 Orang</b>

Sebagian besar masyarakat Endang Rejo di kecamatan Seputih Agung adalah 97, 21% Muslim. Jumlah penduduk didesa Endang Rejo 5.449 jiwa, yang beragama Islam ada 5.297 jiwa dan yang beragama kristen 123, katolik 6, hindu 23. Mayoritas disana penduduknya beragama Islam tetapi sebagaian masyarakatnya tidak menggunakan tabungan syariah .<sup>7</sup> Di desa Endang Rejo masyarakatnya yang memiliki pekerjaan petani, pedagang dan peternak di sana yang menjadi nasabah tabungan Bank Syariah Indonesia yaitu 6 orang yang memiliki pekerjaan petani dan pedagang,dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Masyarakat Yang Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesi (BSI)**

No	Wilayah	Jumlah Responden	Jumlah Nasabah
1	Dusun 1	7 Responden	1 Petani 1 Pedangang
2	Dusun 2	7 Responden	1 Petani 2 Pedagang
3	Dusun 3	7 Responden	1 Petani
<b>Jumlah</b>			<b>6 Orang</b>

<sup>6</sup> Desa Endang Rejo, Data Desa Endang Rejo <https://www.endangrejo.desa.id/index.php/> di unduh pada tanggal 10 November 2023.

<sup>7</sup> Data Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung,Kamis 9 November 2023

Dari tiga dusun tersebut terdapat 6 nasabah tabungan Bank Syariah Indonesia tersebut rata-rata mereka dari kalangan pekerjaan pedagang dan petani contohnya usaha warung sembako, warung lontong, bengkel, konter dan petani.<sup>8</sup> Sebagian masyarakat disana ada yang menabung di lembaga lain.

Dari hasil data yang diperoleh sebagian masyarakat disana pernah mendengar tentang lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah, namun saja tidak memahami akan layanan dan produknya. Seperti beberapa hasil responden masyarakat di Desa Endang Rejo oleh Ibu Suretik, bahwa menabung di bank itu sama saja, mungkin di bank syariah memiliki kesamaan seperti bank lainnya.<sup>9</sup> Ibu Ine juga berpendapat bahwa beliau lebih memilih menabung di bank BRI karena yang lebih dekat dengan rumahnya.<sup>10</sup> Bapak Ratno juga menyatakan bahwa beliau sudah terlanjur menabung di Bank Lampung, untuk menabung di bank syariah belum pernah mencobanya.<sup>11</sup> Bapak Hidayat juga sering bertransaksi di BCA karena menurut beliau pernah mendengar bank syariah tetapi memilih meminjam uang maupun menabung di bank BCA.<sup>12</sup> Kak Ika termasuk nasabah BRI karena menurut beliau kebanyakan masyarakat di sini menggunakan bank tersebut dibandingkan bank syariah lainnya.<sup>13</sup> Sama halnya dengan Ibu Erni, beliau mengira bahwa menabung di bank lainnya sama seperti di bank syariah sehingga beliau belum

---

<sup>8</sup> Data Nasabah Bank Syariah Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung, Kamis 9 November 2023

<sup>9</sup> Ibu Suretik masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

<sup>10</sup> Ibu Ine masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

<sup>11</sup> Bapak Ratno masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

<sup>12</sup> Bapak Hidayat masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

<sup>13</sup> Kak Ika masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

pernah menabung di bank syariah.<sup>14</sup> Dan Bapak Indra juga salah satu nasabah Bank BNI yang dimana sering bertransaksi karena usahanya sehingga beliau tidak tahu jika bank syariah berbeda dengan bank tersebut.<sup>15</sup>

Hal ini merupakan salah satu kelemahan yang dapat mempengaruhi masyarakat umum mengambil keputusan karena sebagian masyarakat yang belum memahami akan keuangan syariah dan juga produk-produk keuangan syariah tersebut dapat menyebabkan lembaga keuangan syariah tersebut masih diremehkan oleh masyarakat setempat, sebab lembaga keuangan yang terlihat dimasyarakat adalah cabang-cabang dari lembaga keuangan konvensional saja. Hal ini dapat membuat masyarakat semakin mudah terjebak dalam investasi yang memberikan keuntungan menarik dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan risiko. Untuk itu literasi keuangan pada produk ataupun lembaga keuangan syariah tersebut sangat penting untuk dijalankan sebab dari ungkapan riset dunia menyatakan bahwa dengan indeks literasi keuangan yang tinggi, dapat pula mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Dari rangkaian diatas bahwa masyarakat adalah suatu tokoh yang paling utama untuk menjalankan suatu perbankan ataupun keuangan syariah, di mana masyarakat tersebut dapat menjadi penggerak dalam kemajuan ekonomi syariah. Dengan berdasarkan latar belakang diatas terkait literasi terhadap tabungan syariah, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”**.

---

<sup>14</sup> Ibu Erni masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

<sup>15</sup> Bapak Indra masyarakat Endang Rejo, Jumat 10 November 2023.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada pihak-pihak yang terkait atau masyarakat. Dan diharapkan juga memberikan wawasan mengenai literasi masyarakat terhadap perbankan syariah.

#### D. Penelitian Releven

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi utama. Studi ini memberikan tinjauan sistematis dari hasil survei sebelumnya (prasurvei) terhadap pertanyaan yang diteliti. Peneliti juga menjelaskan dan menyampaikan bahwa topik yang dibahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penilaian kritis terhadap lokasi penelitian harus dilakukan. Beberapa dari mereka adalah:

1. Ubaidullah Muayyad Ubaid, Halimi Al Mahdi, Ahmad Wahidi, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep)*.<sup>16</sup>

Penelitian ini pun juga menggunakan jenis metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik pada pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di daerah tersebut ternyata belum memahami tentang lembaga keuangan syariah, hal tersebut dapat di buktikan dengan hasil penelitian lapangan bahwa banyak masyarakat karduluk banyak yang melakukan transaksi ataupun pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional serta masyarakat juga beranggapa bahwa apabila kita bertransaksi di lembaga keuangan syariah itu proses yang ia lalui itu sulit serta biayanya pula yang mahal dan jangkauannya juga jauh.

---

<sup>16</sup> Muayyad Ubaid Ubaidullah, Halimi Al Mahdi, dan Ahmad Wahidi, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep).” 3, no. 2 (2021).

2. Rina El Maza, *Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syariah dan Deposito Syariah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Literasi masyarakat desa Muladimeng terhadap produk perbankan syariah. Penelitian ini menelaah secara mendalam literasi keuangan masyarakat Kota Metro terhadap produk-produk investasi di Asuransi Syariah dan Deposito Syariah. Literasi keuangan dikaji dengan menyebarkan angket kepada 100 orang warga Kota Metro. Hasil analisis deskriptif literasi responden untuk pengelolaan keuangan adalah sedang dengan prosentase 72 %. Nilai tersebut diantara kisaran  $60\% < 80\%$ . Kemudian literasi responden untuk asuransi syari'ah juga berada pada posisi sedang dengan prosentase 73%. Sedangkan untuk deposito syariah hanya 49% (rendah).<sup>17</sup>

3. Tri Marta Ziyam Labela, *Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah*.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat di daerah tersebut untuk menggunakan produk pada bank syariah dikategorikan rendah, sebab minimnya literasi atau pengetahuan oleh masyarakat akan bank syariah, mengakibatkan produk yang telah ditawarkan oleh bank syariah tidak pas dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Sampung, selain itu pula jarak Bank Syariah yang terdapat di Ponorogo lumayan jauh dari

---

<sup>17</sup> Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah Dan Deposito Syari'ah" 05 (2017).

Desa Sampung, bukan hanya itu pendapatan masyarakat di desa sampung pun rendah dimana yang menjadi penyebabnya adalah faktor budaya dan lingkungan masyarakat di Desa Sampung yang tidak sesuai dengan bank syariah yang menjadikan kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah.<sup>18</sup>

**Tabel. 1.3**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan**

No.	Judul/Karya	Persamaan	Perbedaan	Novelti
1.	Ubaidullah Muayyad Ubaid, Halimi Al Mahdi, Ahmad Wahidi, Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep).	Sama-sama mengkaji tentang pemahaman masyarakat dalam memandang lembaga keuangan syariaiah dan mengetahui apa saja faktor terhadap kurangnya pemahaman tersebut.	Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengenai pemahaman masyarakat pada lembaga keuangan syariah tetapi tidak mengkaji produk yang ada di lembaga keuangan syariah	Pembaharuan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu peneliti mengkaji produk tabungan syariah yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> .
2.	Rina El Maza, Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syariah dan Deposito Syariah	Sama-sama mengangkat tema tentang literasi keuangan pada masyarakat dalam memandang produk syariah.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, literasi keuangan masyarakat kota metro terhadap produk investasi pada asuransi syariah dan deposito syariah	Penelitian ini memberikan pembaharuan terhadap tujuan penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu lebih berfokus pada produk tabungan

<sup>18</sup>Tri Marta Ziyam Labela, "Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah," 2019.



No.	Judul/Karya	Persamaan	Perbedaan	Novelti
				syariah yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> .
3.	Tri Marta Ziyam Labela, Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.	Sama-sama membahas apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah dari segi religiusitas	Pembaharuannya pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu ingin mengetahui suatu hal yang terjadi dalam lingkup sosial dan pengetahuan mereka dalam produk Bank Syariah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Masyarakat**

##### **1. Pengertian Literasi**

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu litera (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna huruf ialah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis.<sup>1</sup>

Menurut Abidin, ia juga menyatakan pendapat yang sama bahwa literasi secara tradisional dianggap sebagai kemampuan membaca dan menulis. Alwasilah berpendapat bahwa literasi selama bertahun-tahun hanya dianggap sebagai masalah psikologis yang terkait dengan literasi, sedangkan literasi adalah praktik budaya yang terkait dengan masalah sosial dan politik. Karena itu, para ahli pendidikan dunia beralih ke definisi baru yang menunjukkan paradigma baru dalam interpretasi literasi dan pembelajarannya: Perubahan kehidupan memengaruhi konsep literasi yang kompleks dan beragam. Menurut Mulyat, istilah literasi dimaknai dalam berbagai versi, antara lain (1) literasi atau literasi, (2) keterampilan membaca dan menulis sesuai kebutuhan, (3) kompetensi seorang sarjana memahami wacana secara profesional, (4) kemampuan mengintegrasikan empat ranah keterampilan berbahasa dan berpikir kritis, (5) keterampilan

---

<sup>1</sup> Dedeh Kurniati, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di Sdn Jatirahayu Viii" 13, No. 1 (2023).

untuk menguasai ide atau cara baru untuk mempelajarinya, (6) keterampilan untuk mendukung keberhasilan dalam lingkungan akademik atau sosial.<sup>2</sup> Oleh karena itu, menurut Wells literasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa dan gambar dengan cara yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang gagasan. Hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, berkomunikasi dengan orang lain dan menciptakan makna. Literasi adalah proses mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam berdasarkan pengetahuan, budaya, dan pengalaman sebelumnya.<sup>3</sup>

Literasi menghubungkan individu dan masyarakat dan merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan menggunakan berbagai sumber untuk memahami informasi atau gagasan baik melalui mendengarkan, membaca atau menonton dan menyampaikan gagasan dengan menggunakan media yang berbeda dan dalam berbicara dan menulis, tergantung pada konteksnya.

## **2. Jenis-Jenis Literasi**

Menurut Ibnu Adji Setyawan, istilah yang bermula dari literasi lebih banyak digunakan, namun tetap mengacu pada keterampilan dasar

---

<sup>2</sup> Abidin Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis.*, Yunita Nur Indah Sari (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), books.google.co.id.

<sup>3</sup> Iis Lisnawati dan Yuni Ertinawati, "Literat Melalui Presentasi" 1, no. 1 (2019).

atau kemampuan literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Pada dasarnya yang terpenting dari istilah literasi adalah terbebas dari buta aksara sehingga secara fungsional dapat memahami semua konsep sekaligus. Literasi ini datang melalui pendidikan. Hingga saat ini, terdapat 9 jenis literasi, antara lain: <sup>4</sup>

- a. Literasi kesehatan adalah kemampuan untuk memperoleh, mengolah dan memahami informasi dasar tentang kesehatan dan pelayanan apa yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat.
- b. Literasi keuangan, yaitu. kemampuan untuk mengevaluasi informasi dan membuat keputusan yang juga efektif dalam menggunakannya pengelolaan uang, jika fungsi yang relevan mencakup fungsi yang berbeda dalam hal yang berkaitan dengan pembiayaan.
- c. Literasi digital adalah kemampuan teknis dasar untuk menggunakan komputer dan internet, bersama dengan pemahaman dan berpikir kritis, serta kemampuan mengevaluasi media digital dan merancang konten komunikasi.
- d. Literasi data adalah kemampuan untuk memperoleh informasi dari data, khususnya kemampuan untuk memahami kompleksitas analisis data.
- e. Literasi kritis adalah metode pengajaran yang mendukung pengambilan perspektif kritis terhadap teks, dengan kata lain, jenis literasi ini dapat kita pahami sebagai kemampuan untuk mendorong

---

<sup>4</sup> Ibnu Aji Setyawan, 2018, "Kupas Tuntas Jenis Dan Pengertian Literasi,"., <https://gurudigital.id/jenis-pengertianliterasi-adalah>. (Diakses pada 11 juli 2023).

pembaca untuk secara aktif menganalisis teks dan juga mengungkapkan pesan yang mendasarinya.

- f. Literasi visual adalah kemampuan untuk menafsirkan, mencipta dan dalam menegosiasikan makna informasi dalam bentuk gambar visual. Kita juga dapat mengartikan literasi visual sebagai keterampilan inti intrinsik menafsirkan teks tertulis untuk ditafsirkan dengan produk model visual seperti video atau gambar.
- g. Literasi teknologi adalah kemampuan seseorang untuk bekerja secara mandiri bekerja secara mandiri atau dengan orang lain secara efektif dan penuh bertanggung jawab dan tepat menggunakan sumber daya teknis memperoleh, mengelola, kemudian mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat dan mengirimkan informasi.
- h. Literasi statistik adalah kemampuan untuk memahami statistik. Masyarakat sangat perlu memahami hal ini dapat memahami materi yang dimuat di media.
- i. Literasi informasi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, serta kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasinya, kemudian menggunakannya secara efektif, dan menyampaikan informasi dalam berbagai format yang jelas dan mudah dipahami.

### 3. Tingkat Literasi

Otoritas Jasa Keuangan, membagi literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi 4 level yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.<sup>5</sup>

#### a. *Well literate*

Seperti namanya, *well literate* adalah kelompok orang-orang yang punya pengetahuan bagus terkait produk dan jasa keuangan serta cara-cara mengelola finansial dengan baik. Orang-orang dalam level tertinggi literasi keuangan ini juga cenderung memiliki kepercayaan dalam institusi layanan keuangan.

#### b. *Sufficient literate*

Kategori berikutnya adalah *sufficient literate*, atau cukup baik literasi finansialnya. Pada level ini, seseorang punya pengetahuan yang cukup baik mengenai lembaga keuangan beserta produk dan jasa yang disediakan. Akan tetapi, orang-orang *sufficient literate* belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan tersebut.

#### c. *Less literate*

Berada di bawah level *sufficient literate*, *less literate* adalah kelompok yang hanya baru teredukasi tentang lembaga keuangan beserta produk dan jasa yang disediakan. Namun, mereka belum paham

---

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Tingkat Literasi," dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diunduh pada 10 November 2023.

apa manfaat dan risikonya. Orang-orang ini adalah yang ilmu keuangannya masih paling dasar.

d. *Not literate*

Level *not literate* adalah orang-orang yang benar-benar belum punya pemahaman mengenai lembaga, produk, ataupun jasa keuangan.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi**

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari Abu Ahmad diberitakan bahwa memang kekuatan ingat bahwa salah satunya dipengaruhi oleh usia. Sejak dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman diterima tetapi pada usia tertentu atau mendekati masuk lansia atau ingatan pemahaman menurun.

2) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pemahaman atau pengalaman adalah jalan untuk mencapai kebenaran. Karena itu, pengalaman pribadi juga bisa digunakan berusaha mencapai pemahaman.

3) Intelijen

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran tersebut. Kecerdasan bagi manusia merupakan salah satu modal berpikir dan berproses informasi yang berbeda

dengan cara yang ditargetkan sehingga dia bisa mengendalikan lingkungan.<sup>6</sup>

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut tingkat pendidikan Wied Hary menentukan apakah seseorang mudah diserap dan untuk memahami apa yang mereka dapatkan. Secara umum, semakin tinggi pendidikannya, semakin baik pemahamannya.<sup>7</sup>

2) Bekerja

Pekerjaan juga secara tidak langsung berkontribusi pada hal ini mempengaruhi tingkat pemahaman, itu karena karya itu terkait erat dengan penulis interaksi sosial dan budaya.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya memiliki dampak memahami seseorang. Status ekonomi seseorang juga menentukan persediaan fasilitas yang diperlukan kegiatan tertentu yang mempengaruhi pemahaman seseorang

4) Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor mempengaruhi pemahaman. Di lingkungan seseorang mendapat pengalaman darinya mempengaruhi cara berpikir seseorang.

---

<sup>6</sup> Nugraha J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi, (Jakarta : Kencana Premeda Media Group, 2010), 12

<sup>7</sup> Wied Hary, *Pengetahuan dan Pendidikan Masyarakat*, ( Jakarta: Rineka Cipta,2016),23.



## 5) Informasi

Menurut Wied Hary, pengetahuan memiliki pengaruh dalam pemahaman seseorang. Meskipun beberapa memiliki pendidikan rendah, tetapi jika dia mendapatkan pengetahuan ini dan dari berbagai media seperti televisi, radio atau surat kabar sehingga dapat meningkatkan pemahaman secara keseluruhan. Kedua faktor ini menjadi tolok ukur bagi peneliti selidiki karena biasanya keduanya Faktor ini sangat berpengaruh dan sangat dekat besar, sehingga sangat efektif untuk digunakan sebagai referensi.<sup>8</sup>

## 5. Jenis-Jenis Masyarakat

Masyarakat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Masyarakat Modern

Masyarakat modern merupakan hasil dari keterkaitan antara tingginya nilai peradaban manusia sebagai anggota masyarakat dengan kemajuan dan perkembangan tingkat rasionalitas dalam menilai hasil kebudayaan. Hal ini memungkinkan untuk masyarakat yang lebih baik, stabil, sejahtera, adil dan makmur.

Masyarakat modern tidak lagi terikat pada praktik-praktik yang dianggap menghambat kemajuan. Itulah sebabnya masyarakat modern ingin mengadopsi nilai-nilai progresif yang baru dan lebih rasional.

### b. Masyarakat Tradisional

---

<sup>8</sup> Wied Hary, *Pengaruh Informasi Terhadap Pengetahuan Seseorang*,(Jakarta: Ahmad Abu,2011),25.

Dalam masyarakat yang terikat oleh adat-istiadat yang diwariskan secara turun-temurun, kehidupan masyarakat adat ini tidak terpengaruh oleh perubahan-perubahan yang timbul dari lingkungan sosial. Tentang ciri-ciri masyarakat tradisional atau pedesaan, sebagai berikut:

- 1) Menciptakan hubungan yang lebih dalam dan dekat
- 2) Sistem kehidupan biasanya dikelompokkan berdasarkan kekerabatan atau perkumpulan
- 3) Sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani
- 4) Suatu komunitas adalah homogen dalam hal gaya hidup, agama, adat istiadat, dll.<sup>9</sup>

## **B. Penghimpunan Dana**

### **1. Pengertian Penghimpunan Dana**

Sebagai lembaga *finanacial itermediary* salah satu kegiatan utama bank adalah melakukan penghimpunann dana. Secara umum penghimpunan dana dapat diartikan sebagai aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap dana yang diperoleh dari masyarakat.<sup>10</sup> Penghimpunan dana dibank syariah berbeda dengan yang terdapat di perbankan konvensional. Jika diperbankan konvensional hanya dikenal tiga jenis yakni Giro, Tabungan dan Deposito, maka dibank syariah produk penghimpunan dana yaitu produk simpanan seperti tabungan syariah. Perbedaan keduanya terletak pada motif dasar nasabah.

---

<sup>9</sup> Miftahur Rizik, Lias Hasibuan, Dan Kasful Anwar Us, "Jurnal Literasiologi" 5, No. 2 (2021).

<sup>10</sup> Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021),.hal.1

Produk dana simpanan dibuat untuk nasabah dengan motif sebagai simpanan saja, tanpa memiliki niat untuk memperoleh return (hasil investasi) tertentu. Sedangkan produk dana investasi ditujukan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan dengan mengharapkan *return* tertentu.

## 2. Prinsip-Prinsip Penghimpunan Dana

### a. Prinsip *Wadi'ah*

*Wadi'ah* menurut Peraturan Bank Syariah Nomor : 7/46/PBI/2005 “penghimpunan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu”. *Wadi'ah* merupakan suatu amanah bagi orang yang dititipkan dan dia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta kembali.<sup>11</sup>

Menurut Syafi'i Antonio “*Wadi'ah* adalah sebagai titipan murni dari satu pihak menitip ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki”.<sup>12</sup> Penitipan merupakan penyimpanan harta berdasarkan akad *wadi'ah* antara Bank Umum Syariah dengan ketentuan Bank

---

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005,” dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diunduh pada 21 Desember 2023.

<sup>12</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, cet 1, Jakarta: Gema Insani Press. hlm 85.

Umum Syariah yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut.

*Wadi'ah* juga dapat diartikan memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga barang atau aset kita dengan sebaik-baiknya. Landasan Syariah tentang akad hadiah terdapat dalam Al-Quran dan Al- Hadits.

Akad dengan pola titipan dibagi menjadi dua *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhama*, berikut:

1) Prinsip *Wadiah Yad Al-Amanah*

*Wadiah yad al-amanah* adalah titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah aset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki.

2) Prinsip *Wadiah Yad Adh-Dhamanah*

*Wadiah yad adh-dhamanah* merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah aset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan ke bank saja pemilik menghendakinya.

b. Prinsip *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode

bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Jadi akad *mudharabah* merupakan akal bagi hasil antara satu pihak dengan pihak lain yaitu pihak pemilik dana atau modal memberikan modalnya kepada pengelola untuk melakukan usaha produktif. Akad *mudharabah* dibagi menjadi dua yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*:

1) *Mudharabah Muthlaqah*

*Mudharabah muthlaqah* adalah kerjasama yang melibatkan dua pihak antara pemilik modal dengan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam hal ini pengelola memiliki kebebasan untuk mempergunakan dana yang diterimanya namun tetap menjamin pemeliharaan dan keamanan dana yang dikelolanya dengan tujuan keuntungan. Akad ini dapat diaplikasikan dalam perbankan syariah dalam bentuk tabungan *mudharabah*.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah muqayyadah* adalah kerjasama antara dua belah pihak yaitu pihak pengelola dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu tempat usaha. *Mudharabah muqayyadah on balance sheet* merupakan simpanan khusus pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh bank.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Zuhri, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2015), 65–74.

### 3. Produk Penghimpunan Dana

#### a. Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah adalah tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>14</sup>

##### 1) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wad'iah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut secara mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak

---

<sup>14</sup> Tadjuddin Malik, "Penghimpunan dan Penyaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia" 5, no. 2 (2022): 872.

sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

## 2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun di sisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beriktikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

**Tabel 2.1**  
**Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah**

Kegiatan Usaha	Produk	Akad yang digunakan
Penghimpunan Dana	Tabungan Syariah	<i>Wadiah/Mudharabah</i>

#### 4. Operasional Penghimpunan Dana

Operasional Bank syariah yang diimplementasikan dalam pengumpulan dana dari masyarakat yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Dalam Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan yaitu *wadi'ah yad dhamanah* pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadia'ah amanah*. Dalam *wadia'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak bisa dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab penuh terhadap keutuhan harta titipan sehingga boleh menggunakan harta titipan tersebut. Ketentuan umum dari produk ini adalah :<sup>15</sup>

- a. Bank menanggung keuntungan atau kerugian dari kegiatan penyaluran dana sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan keuntungan dan tidak menanggung kerugian. Pemberian bonus oleh Bank kepada pemilik dana dimungkinkan sebagai *insentif* dalam menarik dana dari masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan di muka.
- b. Bank membuat akad pembukaan rekening yang isinya adalah izin penyaluran dana yang disimpan serta persyaratan lainnya yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Khusus bagi pemilik rekening giro, bank dapat memberikan buku cek, bilyet giro, dan debit card.

---

<sup>15</sup> Zulkifli, "Model Operasional Perbankan Syariah" Jurnal Ekonomi, 13, No. 1 (2021): 40.



- c. Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat menggunakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- d. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Sedangkan dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mu rabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah*. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Rukun *mudharabah* terpenuhi semua ada *mudharib*, ada pemilik dana, ada usaha yang dibagihasilkan, ada nisbah, dan ada ijab kabul. Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal dengan (*field research*). Penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena (fenomena) dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

Tujuan dalam penelitian lapangan adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran cara pandang secara luas (*holistik*) dan memperbanyak pemahaman mendalam.<sup>2</sup> Dan yang menjadi objek penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2 Sifat Penelitian**

Selaras dengan judul penelitian yang diambil maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data tekini untuk memberikan gambaran penyajian laporan.<sup>3</sup> Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang menggunakan angket berisi pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

<sup>2</sup> Ibid., 31

<sup>3</sup> Ibid., 11

yang mendetail dan bersifat naratif. Namun dalam analisisnya data kualitatif diolah menggunakan analisis SWOT. Dimana hasil analisisnya kemudian disimpulkan Kembali melalui penjabaran hasil analisis yang berbentuk kualitatif.

Penelitian ini akan terfokus pada literasi masyarakat yang berarti memahami sejauh mana pengetahuan, kesadaran, pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dengan menggunakan *theory of planned behavior*.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data utama dalam penelitian ini diambil langsung dari masyarakat Desa Endang Rejo menggunakan angket kuesioner yang memberikan informasi lewat google form. Penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden di Desa Endang Rejo untuk menilai literasi masyarakat terhadap tabungan syariah. Data primer ini akan didapatkan melalui metode pengambilan sampel bertingkat. Populasi penelitian adalah seluruh penduduk Desa Endang Rejo yang berjumlah 1906 jiwa yang memiliki pekerjaan. Desa Endang Rejo dibagi menjadi 3 dusun. Dari masing-masing dusun yang telah terpilih, ambil 7 responden secara acak yang memiliki pekerjaan.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, atau survei langsung kepada 21 responden (7 responden dari setiap 3 dusun yang terpilih).

Dengan demikian, data primer yang diperoleh adalah data yang langsung dikumpulkan dari responden terpilih pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terhadap tabungan syariah.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiayono, "sekunder" adalah "sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data". Data sekunder adalah data yang mendukung kebutuhan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen jurnal serta buku teks yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh peneliti atau data yang berkaitan dengan masyarakat di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.<sup>4</sup>

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Selain dengan mengumpulkan data lapangan (*field research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

### **1. Angket**

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Maupun teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada

---

<sup>4</sup> Ibid., 94.

responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang akan diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabelnya. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari arsip-arsip dan data lainya yang berkaitan dengan literasi masyarakat terhadap peranan perbankan syariah di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,cv, 2013), 230.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 216.

menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil penelitian.

Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis adalah menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Data yang diperoleh didalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan terperinci.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari data diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>7</sup>

2. Analisis SWOT

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian peneliti menggunakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan. Setelah peneliti memperoleh

---

<sup>7</sup> Miles M B dan Huberman A M, *Quantitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, (London: Sage Publications, 2011), 124.

data yang diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai Analisis SWOT berupa:<sup>8</sup>

a. *Strengths* (Kekuatan)

- 1) Fokus Spesifik: Penelitian ini memiliki fokus yang spesifik pada literasi masyarakat terhadap menabung di bank syariah, yang memberikan kedalaman dalam analisis.
- 2) Relevansi Lokal: Penelitian ini sangat relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat lokal, yang dapat membantu dalam pengembangan program literasi keuangan yang lebih baik.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

- 1) Informasi yang terbatas: Informasi yang terbatas dapat mempengaruhi kurangnya pemahaman tentang produk syariah.

c. *Opportunities* (Peluang)

- 1) Peningkatan Literasi Keuangan: Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif untuk masyarakat desa.
- 2) Pengembangan Layanan Bank Syariah: Informasi yang diperoleh dapat membantu bank syariah untuk memahami kebutuhan dan preferensi masyarakat, sehingga dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.



- 3) Kolaborasi dengan Pihak Lokal: Penelitian ini membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemerintah lokal, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan.
- 4) Pembukaan Peluang Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang perilaku keuangan masyarakat.

d. *Threats* (Ancaman)

- 1) Keterbatasan Akses dan Partisipasi: Beberapa anggota masyarakat mungkin sulit dijangkau atau kurang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- 2) Perubahan Kondisi Ekonomi: Kondisi ekonomi yang berubah dapat mempengaruhi relevansi hasil penelitian seiring waktu.
- 3) Tingkat Literasi Rendah: Jika tingkat literasi secara umum rendah, responden mungkin kesulitan memahami dan menjawab angket dengan benar.<sup>9</sup>

## E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiono meliputi uji kredibilitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, menurut Wiliam Wiersma triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

---

<sup>9</sup> Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 92.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumen atau kuesioner.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik yaitu di mana data yang diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 367.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Desa Endang Rejo**

Seperti desa transmigrasi lainnya diprovinsi Lampung khususnya Lampung Tengah, maka desa Endang Rejo pada mulanya merupakan hutan belukar, namun berkat ketekunan dan kemauan keras dari penduduk yang datang dari pulau Jawa ke daerah Lampung dengan tujuan meningkatkan taraf hidup keluarga serta dorongan dari pemerintah yang diprakarsai oleh jawatan transmigrasi, maka terbentuklah desa Endang Rejo, kata Endang Rejo dimulai dari huruf "E" pada pemulaan nama desa merupakan urutan kelima dari desa transmigrasi di wilayah kecamatan Terbanggi Besar. Endang Rejo berarti (Bahasa Jawa); Endang artinya tilik/ melihat/ menengok, Rejo artinya makmur/sejahtera/ramai. Endang Rejo artinya seteah dilihat diendangi akan memberikan kemakmuran kepada penduduknya.

Pada bulan Juli 1956 oleh jawatan transmigrasi Sei Way Seputih dibuka desa Endang Rejo oleh mendiang Bapak H. Yakub. Bertindak selaku ketua rombongan pertama kali 55 kepala keluarga dari Jawa Timur (Blitar), dari Jawa Tengah (Solo, Klaten, Yogyakarta, Banyumas,

Wonogiri), dari Jawa Barat (Garut, Sumedang), setelah berjalan 2 tahun transmigrasi berjumlah 279 kepala keluarga.<sup>1</sup>

Pada mulanya pemerintah desa Endang Rejo terdiri dari tiga wilayah dusun yaitu dusun Endang Rejo, dusun Srimulyo dan dusun Endang Nulyo dan terdiri dari 9 wilayah RT selaku pemerintahan paling bawah. Jumlah penduduk sampai saat ini terdiri dari 5.449 jiwa, dengan keterangan 2.780 laki-laki dan 2.669 perempuan. Penduduk Endang Rejo 97,21% mayoritas beragama islam, namun ada sebagian yang beragama kristen, katolik, hindu. Mayoritas penduduk Endang Rejo sebagai petani, namun ada sebagian yang perdagangan, PNS, POLRI dan TNI. Penduduk Endang Rejo kebanyakan berpendidikan tamat SD, SMP, SMA, namun sebagian ada yang DIPLOMA dan STRATA.

## **B. Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah**

### **1. Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah**

Perkembangan perbankan syariah di desa Endang Rejo belum menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini karena adanya pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap bank syariah terutama yang disebabkan oleh dominasi bank konvensional. Seperti pada teori analisis tentang perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*, TPB) tentang sikap terhadap perilaku seperti pengetahuan masyarakat tentang tabungan syariah. Bentuk produk dan jasa pelayanan bank syariah serta

---

<sup>1</sup> Desa Endang Rejo, Data Desa Endang Rejo <https://www.endangrejo.desa.id/index.php/> di unduh pada tanggal 03 Februari 2024.

prinsip-prinsip dasar perbankan yang telah sesuai dengan hukum islam, masih belum dipahami dan dimengerti oleh sebagian masyarakat. Di Desa Endang Rejo, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, kegiatan menabung telah menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi masyarakat. Berikut pendapat masyarakat Endang Rejo:

Berikut menurut pendapat Ibu Miswi :

“Tidak,saya tidak menghimpun dana dibank manapun karena walaupun saya pedagang bahkan hampir setiap hari berada diluar desa untuk berbelanja dipasar namun tidak menabung dibank syariah. Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia tersebut tetapi tidak tertarik untuk menabung di BSI Lampung Tengah dan saya mengetahui bank tersebut karena setiap belanja diluar desa selalu melewati bank tersebut dan jaraknya lumayan jauh sekitar 30 menit.Tidak mengetahui produk penghimpun dana di BSI,saya tidak mengetahui produk tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* dan saya tidak mengetahui prinsip penghimpun dana di BSI itu”.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Ibu Umi yang pekerja sebagai petani :

“Tidak,saya tidak menghimpun dana dibank kerena diumur yang sudah tua ini memang uangnya hanya dipakai untuk kebutuhan yang hanya dibutuhkan untuk sehari-harinya saja dan jika mau menabung saya hanya menabung dirumah saja tidak menabung dibank. Saya juga tidak mengetahui Bank Syariah Indonesia apalagi di Lampung Tengah karena yang jaraknya terlalu jauh. Saya tidak mengetahui produk dan prinsip di BSI itu seperti apa”.<sup>3</sup>

Menurut pendapat Ibu Sakiyah penjual bakso :

“Saya tidak menghimpun dana dibank syariah maupun dibank konvensional,saya hanya menitipkan uang ditempat saudara saja. Saya pernah mendengar bank syariah di Lampung Tengah tersebut tetapi saya lebih memilih menyimpan uang ditempat saudara karena lebih aman dan tidak terjadi kehilangan. Jaraknya jauh dan produk penghimpun dana di BSI saya kurang mengetahui apalagi prinsipnya ”.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil angket Ibu Miswi selaku Buruh Tani Desa Endang Rejo, Tanggal 16 Februari 2024

<sup>3</sup> Hasil angket Ibu Umi selaku Petani Desa Endang Rejo, Tanggal 20 Februari 2024

<sup>4</sup> Hasil angket Ibu Sakiyah selaku Penjual Bakso Desa Endang Rejo, Tanggal 23 Februari

Menurut pendapat Bapak Dimas yang mempunyai bengkel motor :

“Iya, saya menghimpun dana di BRI. Saya mengetahui tentang produk-produk bank syariah tetapi saya tidak tertarik untuk menabung di bank syariah Lampung Tengah. Karena jarak yang jauh sedangkan bank konvensional disini terdapat BRI LINK sehingga memudahkan untuk tarik tunai. Pernah mendengar produk *wadi'ah* dan *mudharabah*. Produk dan prinsip penghimpun dana di BSI saya sedikit mengetahui”.<sup>5</sup>

Menurut pendapat Ibu Nia yang memiliki warung seblak :

“Tidak,saya sekarang tidak menghimpun dana di bank manapun,saya pernah mencoba menabung di BMT namun kebanyakan BMT sekarang banyak yang sudah tidak aktif jadi saya berfikir untuk berhenti menabung di BMT. Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia Lampung Tengah tetapi bank syariah tersebut belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat di Desa Endang Rejo. Jarak dari rumah lumayan.Tidak mengetahui produk tabungan *wadi'ah* maupun *mudharabah* dan prinsipnya”.<sup>6</sup>

Menurut pendapat Ibu Atik selaku ibu rumah tangga dan petani :

”saya tidak menghimpun dana di bank karena terlalu banyaknya kejadian kehilangan uang di mesin ATM jadi saya berfikir tidak menggunakan tabungan di bank. Mengetahui BSI Lampung Tengah. Tidak mengetahui produk. Tidak mengetahui tabungan syariah *wadi'ah* dan *mudharabah*. Kurang mengetahui prinsip menabung di BSI”.<sup>7</sup>

Menurut Pendapat Bapak Dion :

“Tidak, saya tidak menghimpun dana di bank syariah,kalau mengenai bank syariah saya pernah mendengarnya di Lampung Tengah ini,tapi saya kira itu sama saja dengan bank BRI dan bank syariah itu tidak ada didesa ini. Produk di BSI belum mengetahui,tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* belum mengetahui dan prinsipnya”.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil angket penelitian Bapak Dimas selaku Pemilik Bengkel Motor Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Februari 2024

<sup>6</sup> Hasil angket penelitian Ibu Nia selaku Pemilik warung seblak Desa Endang Rejo, Tanggal 29 Februari 2024

<sup>7</sup> Hasil angket Ibu Atik selaku ibu rumah tangga dan petani Desa Endang Rejo, Tanggal 02 Maret 2024

<sup>8</sup> Hasil angket Bapak Dion Masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 04 Maret 2024

Menurut pendapat Bapak Anto :

”Tidak,saya pernah menghimpun dana di bank mandiri syariah itupun tidak lama karena jaraknya yang jauh dari rumah saya sama halnya Bank Syariah Indonesia Lampung Tengah yang sangat jauh dari rumah saya. Tidak mengetahui produk Tabungan BSI *wadi'ah* dan *mudharabah* dan prinsip Tabungan BSI mungkin sama “. <sup>9</sup>

Menurut pendapat Ibu Reni :

“ya, saya menghimpun dana di bank BNI. Saya juga mengetahui Bank Syariah Indonesia tetapi saya belum pernah mencoba menabung di bank syariah Lampung Tengah tersebut.Jarak jauh ke BSI. Mengetahui produk taungan syariah. Krurang mengetahui tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* dan tidak mengetahui prinsip di BSI”. <sup>10</sup>

Menurut Pendapat Ibu Yeni Kurnia selaku pedagang beras:

“Iya saya melakukan penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia(BSI), melakukan penghimpunan dana di BSI Lampung Tengah sudah hampir 2 tahun, mengetahui bank syariah Indonesia di Lampung Tengah melalui brosur BSI jarak tempuh rumah saya ke BSI setengah jam, saya menggunakan produk penghimpun dana tabungan Syariah yaitu tabungan *wadi'ah* karena tabungan wadiah memiliki prinsip amanah dan bebas dari *riba* dan saya juga mengetahui adanya tabungan *mudharabah* karena dapat memperoleh akses dalam mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis atau usaha. Prinsip penghimpun dana yang saya ketahui yaitu ada prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* menurut saya pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana yaitu sangat penting karena tidak adanya sistem bunga dan pembukaan dan pengelolaan akunya juga menurut saya sangat mudah”. <sup>11</sup>

Pendapat Ibu Fitriida selaku petani:

“Iya benar saya menghimpun dana di BSI Lampung Tengah, baru 5 bulan saya menghimpun dana di BSI ,saya mengetahui BSI Lampung Tengah dari saudara saya yang jaraknya 30 menit dari rumah saya, yang saya ketahui itu hanya tabungan sya riah yaitu produk tabungan *wadi'ah* alasan saya menggunakan tabungan

<sup>9</sup> Hasil angket Pak Anto Masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 04 Maret 2024

<sup>10</sup> Hasil angket Ibu Reni Masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 04 Maret 2024

<sup>11</sup> Hasil angket Ibu Yeni Kurnia selaku pedagang beras Desa Endang Rejo, Tanggal 01 Maret 2024

wadiah karena tidak ada bunga kemudian karena akad yang saya pakai itu berupa wadiah jadi simpanan dana saya itu tetap utuh jadi tabungan saya jadi cepat terkumpul karena tidak ada biaya administrasi perbulan kemudian endapan saldonya juga mudah hanya Rp.50.000 saja. Prinsip yang saya ketahui itu ada prinsip wadiah dan mudharabah. Aspek Syariah sangat penting karena tidak adanya riba jadi lebih merasa aman nabung di Bank Syariah dan proses pembukaan dan pengelolaannya sangat mudah”.<sup>12</sup>

Pendapat Ibu Lis selaku petani:

“Iya. Menghimpun dana di BSI sudah 8 bulan,mengetahui bank tersebut dari media sosial dan jarak bank tersebut dari rumah saya 35 menit. Produk yang saya ketahui tabungan syariah yaitu tabungan *wadi'ah* dan saya memilih tabungan ini karena produk tabungan ini sangat familiar untuk digunakan karena produknya memakai prinsip islam,prinsip penghimpun dana yang saya ketahui *wadi'ah* dan *mudharabah*. Selama menggunakan produk bank syariah belum pernah ada kendala yang dirasakan dan sangat penting adanya aspek syariah karena tidak ada bunganya dan proses pembukaanya sangat mudahh bisa disesuaikan dengan keinginan kita”.<sup>13</sup>

Pendapat Bapak Hadi selaku penjual sembako:

“Saya menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sudah setahun saya menggunakan BSI. Saya mengetahui BSI dilampung tengah ini karna setiap mengantarkan barang saya melewati bank tersebut dan jaraknya lumayan jauh dari rumah saya sekitar 40 menit. Produk yang saya ketahui itu tabungan syariah dan pembiayaan. Produk yang saya pakai hanya tabungan *wadi'ah* karena produknya memakai prinsip islam. Prinsip yang saya ketahui prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana dari bank syariah tidak hanya terkait dengan aspek keuangan semata, tetapi juga melibatkan nilai-nilai agama dalam pengelolaan keuangan secara keseluruhan. proses penggunaan dan pengelolaan akun dengan penekanan khusus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasi dan produk yang ditawarkan”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil angket Ibu Fitriida selaku petani Desa Endang Rejo, Tanggal 03 Maret 2024

<sup>13</sup> Hasil angket Ibu Lis selaku Petani Desa Endang Rejo, Tanggal 03 Maret 2024

<sup>14</sup> Hasil angket Bapak Hadi selaku penjual sembako Desa Endang Rejo, Tanggal 04 Maret



Pendapat Bapak Abas selaku penjual ikan asin:

“Saya menghimpun dana di BSI Lampung Tengah, belum ada setahun saya menabung disana. Saya mengetahui bank tersebut dari ponakan saya yang kerja disana. Jarak BSI dari rumah saya sekitar 30 menit. Produk yang saya ketahui di BSI itu tabungan dan pembiayaan tetapi saya hanya menggunakan tabungan syariah saja yaitu tabungan *wadi'ah* alasannya karna produk bank syariah itu oprasionalnya tidak pakai bunga. Prinsip yang saya ketahui itu ada *wadi'ah* dan *mudharabah*. Aspek syariah itu penting bagi kita yang beragama islam yang ingin mematuhi aturan syariah dalam mengelola keuangan. Proses penggunaannya pun tidak jauh berbeda”<sup>15</sup>.

Pendapat Ibu Leni selaku pekerja buruh tani:

“Saya menggunakan Bank Syariah Indonesia baru jalan 2 bulan. Saya mengetahui bank tersebut karena pernah ada sosialisasi bank tersebut di desa sebelah dan jarak dari rumah saya sekitar 20 menit. saya menggunakan produk penghimpun dana tabungan Syariah yaitu tabungan *mudharabah* karena akad-akadnya sesuai dengan unsur Islam dan bebas bunga. Dengan memilih produk tabungan syariah dari BSI, dapat yakin bahwa dana yang dikelola sesuai dengan ketentuan syariah, seperti larangan *riba* (bunga). Proses pembukaan rekening tabungan syariah di BSI relatif mudah dan seringkali lebih cepat dibandingkan dengan produk perbankan konvensional”<sup>16</sup>.

Pendapat Ibu Nisa sebagai pedagang:

“Tidak, saya tidak menabung di BSI. Mengenai bank syariah di Lampung Tengah, dari saya mungkin bank syariah tersebut memiliki kesamaan pada bank BRI dan juga BNI. Saya menabung di BRI karena jaraknya lumayan dekat. Iya, hanya mengetahui tabungan syariah. Produk *wadi'ah* dan *mudharabah* belum mengetahui. Belum mengetahui prinsipnya”<sup>17</sup>.

Pendapat Ibu Lisna penjual sayur:

“Iya, saya menabung di BCA, Saya sebelumnya juga pernah melihat kalau ada bank syariah di Lampung Tengah, akan tetapi saya ini tidak tau apa saja produk yang ada di dalamnya, menurut saya

---

<sup>15</sup> Hasil angket Bapak Abas selaku penjual Ikan Asin Desa Endang Rejo, Tanggal 04 Maret 2024

<sup>16</sup> Hasil angket Ibu Leni selaku Buruh Tani Desa Endang Rejo, Tanggal 05 Maret 2024

<sup>17</sup> Hasil angket Ibu Nisa selaku masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

semua bank itu sama sebagai tempat meminjam dan menyimpan uang. Tidak mengetahui produk BSI *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tidak mengetahui prinsip penghimpun dana di BSI".<sup>18</sup>

Pendapat Ibu Komsatun penjual baju:

"Iya, saya telah menjadi nasabah pada lembaga keuangan yaitu bank konvensional (BRI) karena saya dapat meminjam uang di sana dengan pengurusan yang mudah dan tidak ribet, selain itu bank BRI juga adalah bank yang paling dekat dari rumah saya, saya juga tidak tau tentang adanya bank yang syariah itu seperti bagaimana, karena saya belum juga mendengar tentang adanya bank syariah di Lampung Tengah itu. Tidak mengetahui adanya prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* di BSI".<sup>19</sup>

Pendapat Bapak Budi

"Saya sudah menjadi nasabah BRI sejak tahun 2019. Awalnya saya memilih BRI karena cabangnya yang sangat banyak dan mudah dijangkau, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, BRI juga memiliki berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan saya, baik untuk tabungan maupun pinjaman. Saya juga pernah menggunakan layanan pinjaman mikro untuk mengembangkan usaha kecil saya. Mengenai bank syariah saya belum pernah mencoba menabung di bank syariah karena saya sudah memilih di bank BRI. Saya mengetahui produk tabungan syariah saja di BSI namun untuk *wadi'ah* dan *mudharabah* belum paham".<sup>20</sup>

Pendapat Ibu Sinta

"Iya, saya sudah menjadi nasabah BCA. Saya memilih BCA karena reputasinya sebagai salah satu bank swasta terbesar dan paling stabil di Indonesia. Selain itu, banyak teman dan keluarga saya yang merekomendasikan BCA karena layanan mereka yang bagus dan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Saya juga memiliki kartu kredit BCA dan pernah menggunakan fasilitas KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Terkait menabung di bank syariah saya belum pernah mencoba karena dari keluarga mengambil BCA. Belum mengetahui produk dan prinsip di BSI".<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil angket Ibu Lisna selaku penjual sayur Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

<sup>19</sup> Hasil angket Ibu Komsatun selaku penjual baju Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

<sup>20</sup> Hasil angket Bapak Budi Lisna masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

<sup>21</sup> Hasil angket Ibu Sinta selaku masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

Hal tersebut pula senada dengan pendapat bapak Wawan yang bekerja sebagai peternak:

“Iya, saya suka bertransaksi di bank BRI karena saya dapat meminjam uang hingga jumlah Rp. 20.000.000 untuk membuka sebuah usaha dengan pengurusan yang tidak ribet pula, kalau mengenai bank syariah saya pernah mendengarnya, tapi saya kira itu sama saja dengan bank BRI tetapi saya lebih memilih meminjam uang di bank BRI karena bank itulah yang lebih dekat dari rumah saya, sementara bank syariah tidak terdapat di daerah ini. Belum mengetahui produk tabungan di BSI *wadi'ah*, *mudharabah* dan prinsipnya”.<sup>22</sup>

Desa Endang Rejo terdapat 6 nasabah yang aktif menabung di BSI. Dana yang terhimpun dari nasabah tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi individu yang menabung, tetapi juga turut mendukung perkembangan ekonomi lokal. Di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa literasi masyarakat terhadap tabungan syariah masih rendah. Hal ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meningkatkan masyarakat mengubah persepsi mereka mengenai penggunaan produk bank syariah. Sasaran utama peneliti adalah petani dan pedagang di desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung kabupaten Lampung Tengah karena mereka sering melakukan transaksi di bank syariah untuk tabungan. Dapat diketahui bahwa dari 6 orang pedagang dan petani menggunakan produk bank syariah. Produk bank syariah yang mereka gunakan hanya produk tabungan di mana masyarakatnya sudah umum mengetahui dan menggunakan produk tersebut baik dari bank syariah maupun konvensional kemudian produknya sudah berlandasi prinsip syariah bebas

---

<sup>22</sup> Hasil angket Bapak Wawan selaku masyarakat Desa Endang Rejo, Tanggal 25 Mei 2024

biaya administrasi serta jenis tabungan dan akadnya bervariasi. Tetapi mereka hanya paham dengan produk yang digunakan saja. Selain itu mereka mengatakan bahwa selama menggunakan produk bank syariah belum pernah ada kendala yang dirasakan namun ada beberapa narasumber yang mengatakan bahwa kendala yang tidak justru dari segi ketika menjelaskan produk-produk lainnya yang kurang mengerti.

Meskipun begitu banyak manfaat yang dirasakan oleh pedagang dan petani ketika menggunakan produk tabungan seperti bebas biaya administrasi di setiap bulannya sehingga simpanan dana tetap utuh setoran dana yang terjangkau saldo minimal yang hanya sebesar Rp.50.000 serta mekanisme kerja yang bagus dan cepat hal ini sesuai dengan pernyataan berikut bahwa alasan seseorang menggunakan produk karena adanya status ekonomi seseorang. Hal ini juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan seseorang.

Dari adanya manfaat tersebut menimbulkan adanya perbandingan antara produk bank syariah dan konvensional yang dirasakan oleh pedagang dan petani. Seperti bank syariah menggunakan sistem bagi hasil prinsip yang digunakan berlandaskan hukum Islam akad yang digunakan bervariasi dan dapat disesuaikan dengan keinginan kita serta bebas biaya administrasi.

## **2. Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah**

Pada penelitian ini yang menentukan literasi masyarakat terhadap perbankan syariah yang masuk kedalam literasi keuangan yaitu

kemampuan untuk mengevaluasi informasi dan membuat keputusan dalam menggunakannya pengelolaan keuangan. Dari jawaban responden yang dijelaskan diatas terlihat bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Endang Rejo sudah tahu akan bank syariah, namun masyarakat Endang Rejo yang mengetahui bank syariah tidak semuanya mengetahui semua produk-produk apa saja yang ada di Bank Syariah Indonesia.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya literasi masyarakat terhadap perbankan syariah dan produk -produknya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal:

- 1) Usia dapat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia dan pengetahuan seseorang maka akan semakin berkembang pola daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Dan sebaliknya apabila bertambah umur seseorang tetapi tidak memiliki pengetahuan maka semakin kurang pola daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya kurang baik.

Fokus pada penelitian ini usia diantara 20-50 tahun masyarakat yang berkomunikasi atau pernah bermitra dengan lembaga keuangan. Berdasarkan tunjangan mereka memilih untuk dipakai kebutuhan sehari-hari saja seperti yang dikatakan ibu umi.

## 2) Pengalaman

Fokus penelitian ini masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman yang bermitra dibank syariah karna sebelumnya telah memiliki tabungan dibank syariah, seperti yang pernah dialami Nia dan pak Anto.

## 3) *Intelejensi*

Dalam fokus penelitian ini ketika intelegensi seseorang dikatakan tinggi maka banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan keputusan dan dalam masyarakat yang telah diteliti ketika tingkat intelegensi mereka tinggi maka mereka banyak yang ikut serta gabung menabung dibank syariah melalui pertimbangan-pertimbangan yang telah dipertimbangkan.

### b. Faktor Eksternal:

- 1) Pendidikan, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapatkannya. Sedangkan sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang semakin kurang daya tangkap untuk mendapatkan suatu informasi. Kaitanya dalam penelitian ini bahwa hasil lapangan membuktikan masyarakat masih ragu untuk menabung dibank syariah dan menyamakan bank syariah dan bank konvensional itu sama seperti yang dikatakan ibu Umi, Sakiyah, Atik dan Dion.

- 2) Pekerjaan, dalam kaitannya dengan penelitian ini hal yang ditemukan di lapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai petani dan pedagang masih banyak yang belum menggunakan jasa atau tabungan yang berbasis syariah hanya beberapa orang yang pernah menggunakan tabungan berbasis syariah.
- 3) Sosial, budaya dan ekonomi. Kaitannya dengan penelitian ini ada beberapa masyarakat yang mungkin belum mengerti sepenuhnya dengan tabungan dibank syariah tetapi mereka ada yang menabung di bank syariah alasan karna teman dan tetangga menggunakan tabungan di bank syariah.
- 4) Informasi, dalam kaitannya dengan penelitian ini yang peneliti temukan dilapangan, banyak informasi yang belum mereka dapatkan dimasyarakat sehingga keterbatasan seseorang dalam memahami sesuatu itu terbatas. Masyarakat yang belum menerima informasi tentang menabung dibank syariah maka akan ragu atau tidak minat untuk menabung dibank syariah.

Pemahaman mereka mengenai produk bank syariah sudah ada walaupun hanya produk tabungan. Dilihat dari tingkat literasinya masyarakat Endang Rejo tergolong *less literate* yang masyarakatnya hanya baru terdedukasi tentang Lembaga keuangan beserta produk dan jasa yang disediakan. Namun mereka belum paham apa manfaat dan risikonya. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh dari sosialisasi yang diberikan dapat menimbulkan adanya pendapat dari mereka mengenai

perbedaan produk bank syariah dan bank konvensional seperti sistem kerja dan prinsip yang digunakan serta landasan hukumnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut bahwa kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang faktor sosial juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang karena seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir.

Produk yang mereka ketahui adalah tabungan syariah yang merupakan bentuk simpanan dana.

a. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah*, salah satu jenis tabungan syariah yang didasarkan pada konsep *wadi'ah*, yaitu amanah atau penyimpanan. Dalam konsep ini, nasabah menitipkan dananya kepada bank untuk dijaga dan dipelihara dengan aman, tanpa memberikan saldo bunga kepada nasabah. Dari narasumber tersebut beberapa menggunakan tabungan *wadi'ah* seperti pendapat Ibu Yeni yang menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki prinsip amanah.

b. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah*, salah satu bentuk tabungan syariah di mana bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan nasabah sebagai *sahib al-maal* (pemilik modal). Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan tabungan



*mudharabah* untuk diinvestasikan dalam usaha yang menghasilkan keuntungan.

Masyarakat Endang Rejo yang menjadi nasabah BSI mengetahui prinsip-prinsip penghimpun dana, berikut:

- a. *Prinsip wadi'ah*, konsep dalam perbankan syariah di mana nasabah menyimpan dana mereka pada bank untuk tujuan amanah. Dalam prinsip *wadi'ah*, bank bertanggung jawab untuk menjaga dan mengelola dana tersebut dengan aman, sementara nasabah memiliki hak untuk mengambil dana mereka kapan saja. Dalam konteks Bank Syariah Indonesia (BSI), prinsip *wadi'ah* ini berarti bahwa BSI bertindak sebagai 'wakil' atau pengelola dana nasabah dengan menjaga keamanan dan memberikan kemudahan akses dana sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati. Seperti nasabah di Desa Endang Rejo memilih menghimpun dana di BSI karena menggunakan prinsip syariah karena tidak adanya sistem bunga.
- b. Prinsip *Mudharabah*, prinsip bagi hasil dalam hukum keuangan Islam di mana satu pihak menyediakan modal (*rab al-mal*) dan pihak lainnya menyediakan kerja (*mudharib*). Dalam konteks nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia), prinsip *mudharabah* mungkin digunakan dalam produk investasi atau tabungan syariah di mana nasabah menempatkan dana mereka, dan bank menggunakan dana tersebut untuk investasi yang halal. Keuntungan atau kerugian kemudian dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan awal. Masyarakat Endang

Rejo yang menjadi nasabah BSI sebagian menggunakan prinsip ini agar usaha yang mereka kelola tetap melibatkan nilai-nilai agama.

Operasional pada penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa konsep utama yang membedakan dari bank konvensional yaitu menggunakan prinsip syariah dan operasionalnya tidak pakai bunga seperti pendapat Bapak Abas.

Produk bank syariah yang mereka gunakan hanya produk tabungan. Masyarakatnya sudah umum mengetahui dan menggunakan produk tersebut baik dari bank syariah maupun konvensional kemudian produknya sudah berlandasi prinsip syariah bebas biaya administrasi serta jenis tabungan dan akadnya bervariasi. Tetapi mereka hanya paham dengan produk yang digunakan saja. Selain itu mereka mengatakan bahwa selama menggunakan produk bank syariah belum pernah ada kendala yang dirasakan namun ada beberapa narasumber yang mengatakan bahwa kendala yang tidak justru dari segi ketika menjelaskan produk-produk lainnya yang kurang mengerti.

Meskipun begitu banyak manfaat yang dirasakan oleh pedagang dan petani ketika menggunakan produk tabungan seperti bebas biaya administrasi di setiap bulannya sehingga simpanan dana tetap utuh setoran dana yang terjangkau saldo minimal yang hanya sebesar Rp.50.000 serta mekanisme kerja yang bagus dan cepat hal ini sesuai dengan pernyataan berikut bahwa alasan seseorang menggunakan produk karena adanya

status ekonomi seseorang. Hal ini juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan seseorang.

Dari adanya manfaat tersebut menimbulkan adanya perbandingan antara produk bank syariah dan konvensional yang dirasakan oleh pedagang dan petani. Seperti bank syariah menggunakan sistem bagi hasil prinsip yang digunakan berlandaskan hukum Islam akad yang digunakan bervariasi dan dapat disesuaikan dengan keinginan kita serta bebas biaya administrasi.

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, sebagaimana penjelasan berikut ini:

a. *Strengths* (Kekuatan)

1) Kesadaran yang Tinggi tentang Bank Syariah:

Mayoritas masyarakat sudah tahu tentang adanya bank syariah.

2) Pengalaman Positif Nasabah:

Nasabah seperti Nia dan Bapak Anto memiliki pengalaman yang baik dengan tabungan di bank syariah.

3) Manfaat Produk Syariah:

Produk tabungan syariah bebas biaya administrasi, saldo minimal rendah, dan proses cepat, yang dirasakan manfaatnya oleh pedagang dan petani.

4) Prinsip Syariah yang Jelas:

Masyarakat memahami prinsip-prinsip seperti wadi'ah dan mudharabah yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

1) Kurangnya Pemahaman tentang Produk Syariah:

Banyak masyarakat yang tahu tentang bank syariah, tetapi tidak paham semua produk yang ditawarkan.

2) Literasi Keuangan yang Rendah:

Masyarakat Endang Rejo tergolong *less literate* dalam hal keuangan, hanya memahami dasar-dasar tanpa mengetahui manfaat dan risiko.

3) Informasi yang Terbatas:

Banyak masyarakat belum menerima informasi lengkap tentang produk perbankan syariah.

4) Pengaruh Sosial dan Budaya:

Pemahaman yang salah atau ketidakpahaman lengkap menyebabkan ragu-ragu dalam menggunakan produk syariah.

c. *Opportunities* (Peluang)

1) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan:

Meningkatkan literasi keuangan melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

2) Kerjasama dengan Lembaga Keuangan:

Program sosialisasi dan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk memberikan informasi yang lebih lengkap.

3) Pengembangan Produk Baru:

Pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal bisa meningkatkan minat dan kepercayaan.

4) Dukungan Pemerintah dan Regulasi:

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi yang mempromosikan perbankan syariah.

d. *Threats* (Ancaman)

1) Kompetisi dari Bank Konvensional:

Bank konvensional yang sudah mapan dan lebih dikenal oleh masyarakat bisa menjadi ancaman.

2) *Misunderstanding* tentang Prinsip Syariah:

Ketidakhahaman atau salah paham tentang prinsip-prinsip syariah dapat menghambat penerimaan.

3) Pengaruh Sosial dan Budaya yang Negatif:

Norma sosial dan budaya yang kurang mendukung penggunaan perbankan syariah bisa menjadi penghambat.

4) Keterbatasan Akses Informasi:

Keterbatasan akses informasi yang relevan dan akurat dapat menghambat pemahaman dan adopsi perbankan syariah.

Sementara itu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan Masyarakat sebagai berikut:

a. Edukasi dan Sosialisasi *Intensif*:

Menyelenggarakan program-program edukasi dan sosialisasi yang intensif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat tentang perbankan syariah.

b. Pengembangan Produk *Inovatif*:

Mengembangkan produk-produk perbankan syariah yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

c. Peningkatan Akses Informasi:

Memperluas akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa dan media sosial.

d. Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat:

Melibatkan tokoh masyarakat dan *influencer* lokal untuk meningkatkan kepercayaan dan adopsi produk perbankan syariah.

e. Dukungan Pemerintah:

Mendorong pemerintah untuk memberikan dukungan lebih besar dalam bentuk regulasi dan insentif untuk perbankan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Endang Rejo yaitu beberapa tahapan literasi yang mempengaruhi literasi keuangan berada di level *less literate*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya literasi tersebut antara lain usia (Berdasarkan tunjangan mereka memilih untuk dipakai kebutuhan sehari-hari), pendidikan (Masyarakat masih ragu untuk menabung di bank syariah dan menyamakan bank syariah dan konvensional) , pengalaman (Berdasarkan pengalaman negatif atau belum memahami perbedaan bank syariah dan konvensional), dan faktor sosial budaya (Mempengaruhi cara berfikir seseorang). Pada penelitian ini literasi masyarakat Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah terhadap tabungan syariah dari 21 narasumber sebagai pekerja petani, pedagang dan peternak hanya 6 narasumber yang menghimpun dana di Bank Syariah Indonesia. Dari 6 nasabah ini dapat meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah, terutama dalam hal penghimpunan dana seperti tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah*. Masyarakat menghargai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti larangan *riba* (bunga) dan konsep bagi hasil.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Syariah, hendaknya bisa lebih semangat dan giat dalam melakukan promosi ataupun sosialisasi kepada masyarakat yang literasinya *not literate* tentang perbankan syariah dan produk-produk perbankan syariah, sosialisasi dapat dilakukan secara langsung, ataupun menggunakan media cetak dan yang lainnya agar masyarakat literasinya berada dilevel *less literate* . Dalam rangka untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap bank syariah dan produk bank syariah, agar masyarakat lebih tertarik dan berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah ini. Sehingga yang tadinya literasi keuangan mereka *less literate* akan menjadi *well literate*.
2. Kepada para tokoh masyarakat, agar memberikan edukasi ke masyarakat terkait meningkatkan kepercayaan dan produk perbankan syariah agar masyarakat bisa mengetahui dan memiliki minat untuk menggunakan produk-produk bank syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Qiara Media. CV.Penerbit Qiara Media, 2019.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025,” T.T. Dalam [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id) Diunduh Pada 28 September 2023.
- Kurniati, Dedeh. “Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di Sdn Jatirahayu VIII” 13, No. 1 (2023).
- Kusnandar, Viva Budy. “RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar Di Dunia.” *Databoks*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasimuslim-indonesia-terbesar-di-dunia>.
- Lisnawati, Iis, Dan Yuni Ertinawati. “Literat Melalui Presentasi” 1, No. 1 (2019).
- Malik, Tadjuddin. “Penghimpunan Dan Penyaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia” 5, No. 2 (2022).
- Maza, Rina El. “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah Dan Deposito Syari’ah” 05 (2017).
- Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Rizik, Miftahur, Lias Hasibuan, Dan Kasful Anwar Us. “Jurnal Literasiologi” 5, No. 2 (2021).
- Rurkinantia, Aisa. “Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Journal Of Islamic Studies And Humanities* 6, No. 2 (19 September 2021): 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.
- Ruwaidah, Siti Homisyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, No. 1 (16 Oktober 2020): 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.
- Setyawan, Ibnu Aji. “Kupas Tuntas Jenis Dan Pengertian Literasi.” 2018, T.T. Online: [Gurudigital.Id](http://gurudigital.id).
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta,Cv, 2013.

Ubaidullah, Muayyad Ubaid, Halimi Al Mahdi, Dan Ahmad Wahidi. “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep).” 3, No. 2 (2021).

Yunus, Abidin, Tita Mulyati, Dan Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Yunita Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Aksara, 2018. Books.Google.Co.Id.

Zuhri. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015.

Zulkifli. “Model Operasional Perbankan Syariah” 13, No. 1 (2021): 40.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id), e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3461/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANIS MARYUNI**  
NPM : 2003022003  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## **OUTLINE**

### **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Literasi Masyarakat
  - 1. Pengertian Literasi
  - 2. Jenis-jenis Literasi
  - 3. Tingkat Literasi
  - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi
  - 5. Jenis-Jenis Masyarakat

B. Penghimpun Dana

1. Pengertian Penghimpun Dana
2. Prinsip-Prinsip Penghimpun Dana
3. Produk Penghimpun Dana
4. Operasional Penghimpun Dana

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Ehy Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068103

Metro, Desember 2023  
Mahasiswa



Anis Maryuni  
NPM. 2003022003

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

#### **ANGKET PENELITIAN**

##### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Dusun :
5. Tingkatan Pendidikan :
6. Pekerjaan :

##### **PERTANYAAN RESPONDEN**

###### **A. Literasi Keuangan**

1. Apakah anda melakukan penghimpunan dana?
2. Anda melakukan penghimpunan dana di bank mana?
3. Apakah anda mengetahui Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah?
4. Apakah Anda melakukan penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah?
5. Sudah berapa lama anda menghimpun dana di Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah?
6. Darimana Anda mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah?
7. Berapa jam jarak tempuh rumah anda menuju Bank Syariah Indonesia?

###### **B. Penghimpun Dana**

1. Apakah Anda mengetahui adanya produk penghimpun dana yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia?
2. Produk Penghimpun dana apa yang anda ketahui?
3. Produk tabungan syariah apa yang anda ketahui?

4. Apakah anda mengetahui produk tabungan wadiah?
5. Apa alasan anda memilih tabungan Wadiah?
6. Apakah anda mengetahui produk tabungan mudharabah?
7. Apa alasan anda memilih tabungan Mudharabah?
8. Produk penghimpun dana Bank Syariah Indonesia apa yang anda gunakan?
9. Apakah anda mengetahui adanya prinsip penghimpun dana yang ada di Bank Syariah Indonesia?
10. Prinsip penghimpun dana apa yang anda ketahui?
11. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana dari bank syariah?
12. Seberapa mudah proses pembukaan dan pengelolaan akun penghimpunan dana perbankan syariah yang Anda pilih?

#### **Dokumentasi**

1. Profil Desa Endang Rejo
2. Google Form

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Eddy Puji Bestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068103

Metro, Januari 2024  
Mahasiswa



**Anis Maryuni**  
NPM. 2003022003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Webster: [www.febumetro.univ.ac.id](http://www.febumetro.univ.ac.id), e-mail: [febuan@metrouniv.ac.id](mailto:febuan@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2863/In.28/J/TL.01/09/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA ENDANG REJO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANIS MARYUNI**  
NPM : 2003022003  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : SURVEY LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERANAN  
PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO RT 017  
RW 003 KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di ENDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 September 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH AGUNG**  
**KAMPUNG ENDANG REJO**

JALAN RAYA ENDANG REJO RT/RW – 015/003 POS 34166  
Email : endangrejo180216002@gmail.com

**SURAT IZIN SURVEY**

Nomor: 465/16.202/REKOM/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KRAMPES**  
Jabatan : **KEPALA KAMPUNG**  
Kampung : **KAMPUNG ENDANG REJO**  
**KECAMATAN SEPUTIH AGUNG**  
**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

Memberikan Izin kepada :

Nama : **ANIS MARYUNI**  
NPM : **2003022003**  
Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**  
Jurusan : **S1 PERBANKAN SYARI'AH**  
Tujuan : **Survey Literasi Masyarakat Terhadap Peranan Perbankan Syari'ah**

Lokasi : **KAMPUNG ENDANG REJO, RT/RW-017/003**  
**KECAMATAN SEPUTIH AGUNG**  
**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.**

Demikian surat Izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBUAT DI : **ENDANG REJO**  
PADA TANGGAL : **06 Oktober 2023**  
Kepala Kampung Endang Rejo



**KRAMPES**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febl.metrouniv.ac.id; e-mail: febl.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0593/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANIS MARYUNI  
NPM : 2003022003  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ENDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LITERASI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI DESA ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-233/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

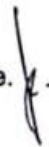
Nama : ANIS MARYUNI  
NPM : 2003022003  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003022003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.   
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Mei 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/23. /2	Peranan perbankan belum tampak ! - literasi masyarakat belum jelas. - pemertihan Relevan disesuaikan. - Usm dari umum ke khusus - ! - cek foot note. - cek penulisan - skripsi -	

Dosen Pembimbing,

**Enni Puji Lestari, M.E., Sy**  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

**Anis Maryuni**  
NPM. 2003022003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/9 <sup>23</sup>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Uhm belum menemukan majalan ?</li><li>2. teori belum tampak !</li><li>3. Buku induk tidak ada !</li><li>4. gunakan teori 5 tahun terakhir ?</li><li>5. referensi masih minim ditambahkan !</li><li>6. identifikasi masalah dan judul ! cari data majalan !</li><li>7. Fokus pada tabung an ! Teori ditambahkan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Emy Puji Lestari, M.E., S.v  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Anis Maryuni  
NPM. 2003022003




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003


Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	semin / 2-10-23	Att Bab I - II lanjutan ke proses selanjutnya	

Dosen Pembimbing,

  
Enny Fuji Lestari, M.E., Sy  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

  
Anis Maryuni  
NPM. 2003022003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS  
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/2023 11	Apd . pertanyaan sesuai km dengan ind' kantor . Teori b .  out line. sesuai km dengan variabel judul yang ada .	

Dosen Pembimbing,

**Enny Puji Lestari, M.E., S.v**  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

**Anis Maryuni**  
NPM. 2003022003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Maryuni  
NPM : 2003022003

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS  
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelasa. 18/23. /12	APD belum konsisten dalam 1. Pertanyaan ada yang pilihan Ganda ada yang esai, !. 2. APD sesuaikan dengan PISAU Analisis yaitu <u>fron</u>	
	Kamis/ 4/23 /12	APD konsisten pakai pilihan ganda / esai pilih salah satu.  - Acc outline. - Acc APD	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Anis Maryuni  
NPM. 2003022003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Maryuni

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003022003

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Semin / 10-3-2024	1. Analisis Bab IV keum humpak Econ. Partaj am ! 2. Penulisan peng uti pan cek Buku panduan. 3. Foot note cek kembali	
	Semin . 29/24 . /3	Bab IV cek kembali Keum menj anab p m usan magelan	

Dosen Pembimbing

**Epy Puji Lestari, M.E.Sv**  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

**Anis Maryuni**  
NPM. 2003022003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Maryuni

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003022003

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 27-03-2024	Art. 41 & muna qosoh kawa	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sv  
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Anis Maryuni  
NPM. 2003022003

## DOKUMENTASI

Hotspot prbd : 1 Digunakan 33,8

docs.google.com

Formulir tanpa judul

Pertanyaan **Jawaban 15** Setelan

**Nama**  
15 jawaban

Umi

Yeni Kurnia

Miswi

Fitri ida

Dion

Lis

Nia

15 jawaban

Nia

Hadl

Abas

Sakiyah

Dimas

Atik

Anto

Reni

Leni

**Jenis Kelamin** Salin  
15 jawaban

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki laki	3	20%
Laki-laki	2	13,3%
Perempuan	10	66,7%



13.39 docs.google.com

### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

Apakah anda melakukan penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah ?

13 jawaban

- iyaa benar
- Kalau mengenai bank syariah saya pernah mendengarkan,tapi saya kira itu sama saja dengan bank BRI dan bank syariah itu tidak ada di desa ini
- Iya, menggunakan Bank Syariah
- Iya
- Ya saya mengetahui
- Saya juga mengetahui bank syariah Indonesia tetapi saya belum pernah mencoba menabung di bank syariah tersebut

Sudah berapa lama anda penghimpunan dana di Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah ?

9 jawaban

- Tidak
- Hampir 2tahun
- Saya mengetahui bank syariah Indonesia tersebut tetapi tidak tertarik untuk menabung di bank syariah
- Baru 5 bulan
- 8 bulan
- Sudah satu tahun saya menggunakan BSI
- Belum ada setahun saya menabung disana
- Baru jalan 2 bulan

Dari mana anda mengetahui Bank Syariah Indonesia di Lampung Tengah ?

10 jawaban

- Melalui brosur BSI
- Saya mengetahui bank tersebut karena setiap belanja di luar Desa selalu melewati bank tersebut
- Dari saudara saya
- Hanya sekedar tahu dari teman
- Dari media sosial
- Saya mengetahui Bank Syari'ah

Hotspot prbd : 1... Digunakan 33,9...

docs.google.com

### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

Berapa jam jarak tempuh rumah anda menuju Bank Syariah Indonesia ?

11 jawaban

- Jaraknya lumayan jauh sekitar 30 menit
- 30 menit dari rumah saya
- Lumayan jauh
- 35 menit
- Sekitar 40 menit
- Jarak BSI dari rumah saya sekitar 30 menitan
- Tidak
- Jauh, sedangkan yang paling terdekat ialah BRI/Brilink

13.44 docs.google.com

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

Apakah anda mengetahui adanya produk penghimpun dana yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia ?  
9 jawaban

Tidak

Iyaa saya tahu

Iya saya mengetahui

Tidak mengetahui

Ya saya mengetahui

Iya, saya mengetahui

Iya mengetahui

Iya

Produk penghimpun dana apa yang anda ketahui ?  
8 jawaban

Tabungan syariah

Tidak Iya mengetahui

Iya

Produk penghimpun dana apa yang anda ketahui ?  
8 jawaban

Tabungan syariah

Tidak

Yang saya ketahui itu hanya tabungan Syariah

Tabungan Syariah

Tabungan syariah dan pembiayaan

Produk yang saya ketahui di BSI itu tabungan dan pembiayaan tetapi saya menggunakan tabungan syariah saja

Tidak

Mudharabah dan wadiah

Produk tabungan syariah apa yang anda ketahui ?  
8 jawaban

Wadiah

Tidak mengetahui

Produk tabungan wadiah

Tabungan Wadiah

Wadiah

Tabungan wadiah dan mudharabah

13.49 docs.google.com

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

Apakah anda mengetahui produk tabungan mudharabah ?  
8 jawaban

Tidak

Iya mengetahui

Iya

Ya saya mengetahui

Iyaa

Apa alasan anda memilih tabungan mudharabah ?  
4 jawaban

Tidak

Karena dapat memperoleh akses dalam mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis atau usaha

Saya tidak memilih tabungan ini

Produk penghimpun dana Bank Syariah Indonesia apa yang anda gunakan?  
8 jawaban

Tabungan wadiah

Tidak

Produk yang saya gunakan itu tabungan wadiah

Produk tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah

Saya menggunakan produk penghimpun dana tabungan syariah yaitu tabungan mudharabah karena akad akadnya sesuai dengan unsur Islam dan bebas bunga

Apakah anda mengetahui adanya prinsip penghimpun dana yang ada di Bank Syariah Indonesia ?  
8 jawaban

Tidak

Iya

Ya saya mengetahui

Iya benar

Saya mengetahui

Iya mengetahui

13.50 docs.google.com

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

**Prinsip penghimpun dana apa yang anda ketahui ?**  
8 jawaban

- Tidak
- Prinsip wadiah, prinsip mudharabah
- Wadiah dan mudharabah
- Wadiah dan Mudharabah
- Wadiah dan mudharabah
- Prinsip wadiah dan mudharabah
- Wadiah dan muddharabah

**Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana dari bank syariah ?**  
8 jawaban

- Tidak
- Prinsip wadiah dan mudharabah
- Wadiah dan muddharabah

**Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana dari bank syariah ?**  
8 jawaban

- karena tidak ada bunganya
- Pentingnya aspek syariah dalam memilih produk penghimpun dana dari bank syariah tidak hanya terkait dengan aspek keuangan semata tetapi melibatkan nilai nilai agama dalam pengelolaan keuangan secara keseluruhan
- Aspek syariah sangat penting bagi kita yang beragama Islam yang ingin mematuhi aturan syariah dalam mengelola keuangan
- Denngan memilih produk tabungan syariah dari BSI dapat yakin dana yang dikelola sesuai dengan ketentuan syariah seperti larangan riba

**Seberapa mudah proses pembukaan dan pengelolaan akun penghimpunan dana perbankan syariah yang anda pilih?**  
8 jawaban

- Tidak tahu
- Sangat mudah apalagi endapan saldonya rendah hanya 50 ribu

**Seberapa mudah proses pembukaan dan pengelolaan akun penghimpunan dana perbankan syariah yang anda pilih?**  
8 jawaban

- Sangat mudah,bisa disesuaikan dengan keinginan kita
- Proses penggunaan dan pengelolaan akun dengan penekanan khusus pada kepatuhan terhadap prinsip prinsip syariah dalam operasi dan produk yang di tawarkan
- Proses penggunaanya pun tidak jauh berbeda
- Tidak
- Proses pembukaan rekening tabungan syariah di BSI relatif mudah dan lebih cepat dibandingkan produk perbankan konvensional



## RIWAYAT HIIDUP



Anis Maryuni, lahir di Endang Rejo pada tanggal 23 Juli 2002 merupakan anak pertama dari Bapak Bero dan Alm. Ibu Sari Lestari. Peneliti memulai pendidikan di TK LPMK Endang Rejo selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Endang Rejo pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan di SMP Negeri 2 Seputih Agung tahun 2017 dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Seputih Agung selesai pada tahun 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkonsentrasi pada Jurusan Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “ Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”.